



## The Effect of Parenting Patterns on the Development of the Independence of PAUD Nurul Husna Students in Kosambi Tangerang

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Kemandirian Anak Didik PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang

Suryani<sup>1</sup>

Universitas Panca Sakti Bekasi  
Jl. Raya Hankam No.54,  
RT.005/RW.002, Jatirahayu, Kec. Pd.  
Melati, Kota Bks, Jawa Barat 17414  
[nuraliah@gmail.com](mailto:nuraliah@gmail.com)

Chientya Annisa Rahman Putrie<sup>2</sup>

Universitas Panca Sakti Bekasi  
Jl. Raya Hankam No.54,  
RT.005/RW.002, Jatirahayu, Kec. Pd.  
Melati, Kota Bks, Jawa Barat 17414  
[chientya2725@gmail.com](mailto:chientya2725@gmail.com)

### Abstract

Educational goals are intended to be achieved by an educational institution. This goal can be achieved if there is a role from students. However, at the early childhood education level, there are still many children who are not independent. For this reason, children's independence needs to be developed. One of the developments of children's independence can be increased through parenting. This research method is causal quantitative research – comparative. This research was conducted at PAUD Nurul Husna in the 2017/2018 academic year. The time of the research was carried out from April to July 2018. This type of research was *ex post facto*. The research population is parents or guardians of PAUD Nurul Husna students, totaling 60 people. The research sample is 30 students obtained through random sampling technique. Data collection uses test and non-test evaluation tools based on a psychological scale. Data analysis techniques are normality test, homogeneity test, linearity test, and hypothesis testing using the SPSS program. The results of the study indicate that there is an influence of parenting patterns on the development of independence of PAUD Nurul Husna students for the 2017/2018 academic year.

**Keywords:** parenting, child independence, early childhood education

### Abstrak

Tujuan pendidikan dimaksudkan untuk dicapai oleh suatu instansi pendidikan. Tujuan ini dapat tercapai apabila ada peran dari siswa. Namun, dijenjang PAUD masih banyak anak yang belum mandiri. Untuk itu, kemandirian anak perlu dikembangkan. Salah satu perkembangan kemandirian anak dapat ditingkatkan melalui pola asuh orang tua. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal-komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Nurul Husna tahun pelajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai hingga Juli 2018. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian yaitu orang tua atau wali anak didik PAUD Nurul Husna yang berjumlah 60 orang. Sampel penelitian yaitu 30 siswa yang didapat melalui teknik pengambilan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat evaluasi tes dan non-tes berdasarkan skala psikologis. Teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak didik PAUD Nurul Husna tahun pelajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** pola asuh, kemandirian anak, PAUD

Corresponding author: [chientya2725@gmail.com](mailto:chientya2725@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan harus didapatkan dan diperjuangkan sendiri oleh diri sendiri agar mampu *survive* di dalam perputaran dunia. Pendidikan memiliki tujuan yang harus di gapai agar tujuan pendidikan dapat menopang kehidupan berbangsa. Untuk menggapai tujuan itu, peran siswa





dibutuhkan secara aktif. Siswa atau anak adalah generasi terdidik yang memiliki potensi yang luar biasa. Anak juga memiliki karakter atau ciri khas yang berbeda dengan orang dewasa, mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih aktif dan antusias daripada orang dewasa (Khairi, 2018). Anak merupakan buah hati orang tua yang memiliki imajinasi dan segudang mimpi. Anak memiliki dunianya sendiri. Bahasa, kepribadian, perilaku anak, dan perlakuan kepada anak sangat berbeda. Oleh sebab itu, orang tua harus pandai mendidik anak.

Sebagian besar orang tua di Indonesia menyerahkan pendidikan anak di PAUD atau di TD untuk tahap awalnya. Di sekolah, mereka dididik oleh guru. Pada masa PAUD, guru membangun keterampilan dan kemampuan dasar anak agar sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Dibimbing dan diarahkan secara lembut agar perkembangan anak tidak terhambat. Sedangkan di rumah, mereka dididik oleh orang tua. Dan sebagian besar waktu anak dihabiskan dengan guru di sekolah. Lalu, bagaimana hubungan anak dengan orang tuanya sendiri ?

Hubungan anak dengan orang tua bisa dinilai dari kedekatan anak dengan orang tuanya. Hubungan anak dan orang tua yang kuat merupakan kelekatan yang luar biasa (Sari, Asmawati, dan Rosidah, 2020). Orang tua dapat membantu perkembangan anak melalui pola asuh yang diberikan kepada anak. Pola asuh yang terdidik secara lembut dan halus atau tidak kasar akan membangun karakter anak menjadi anak yang baik. Pola asuh yang terdidik secara keras dan kasar akan membangun karakter anak menjadi anak yang keras atau menjadi anak yang egois. Pilihan ini hanya ada di tangan orang tua, sedangkan anak hanya menerima perlakuan pola asuh dari orang tuanya. Namun, ada beberapa orang tua yang menginginkan anaknya tidak bergantung padanya. Oleh karena itu, mereka mengajarkan agar mandiri. Karena perkembangan kemandirian anak merupakan hal yang penting (Ali, 2009:109).

Perkembangan kemandirian anak adalah salah satu perilaku anak yang diinginkan orang tua. Kemandirian ini tidak bisa didapatkan secara instan. Kemandirian anak dapat dilatih melalui hal-hal yang sederhana, dan orang tua harus mendukung aktivitas mereka dan memberikan penghargaan atas apa yang telah mereka kerjakan (Tim Pustaka Familia, 2006:21). Anak yang mandiri perlu perlakuan yang dilatih secara berulang-ulang. Perkembangan kemandirian anak tidak bisa didapatkan secara instan. Salah satu contohnya, orang tua mengajarkan anak untuk sikat gigi setiap 3x sehari dan mempraktikkan bersama. Pada hari berikutnya, mereka melakukannya lagi hingga si anak bisa melakukannya sendiri hingga mereka menjadi percaya diri dan mampu melaksanakannya.

PAUD Nurul Husna Kosambi merupakan salah satu PAUD yang ada di Tangerang. Orang tua yang menyerahkan pendidikan anaknya di PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang merupakan orang tua yang sibuk. Tidak heran kebanyakan dari mereka menggunakan jasa pengasuh. Pengasuh yang disewa belum tentu memberikan pola asuh yang sesuai yang diinginkan. Di sisi lain, perkembangan anak yang di asuh oleh orang tua dan orang lain menunjukkan perbedaan. Untuk mengetahui ini, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui pola asuh orang tua di PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak memiliki kemandirian yang rendah dan sebagian anak memiliki kemandirian yang tinggi. Kemandirian yang rendah terlihat dari perilaku anak yang selalu meminta pertolongan ketika membutuhkan sesuatu. Kemandirian yang tinggi terlihat dari perilaku anak yang melakukan semua hal sendiri.

Berdasarkan dari pengamatan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji masalah ini melalui penelitian yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Didik PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang*.

## METODE



# The Effect of Parenting Patterns on the Development of the Independence of Nurul Husna PAUD Students in Kosambi Tangerang

Suryani, Chientya Annisa Rahman Putrie  
Universitas Panca Sakti Bekasi

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal-komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Nurul Husna tahun pelajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai hingga Juli 2018. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian yaitu orang tua atau wali anak didik PAUD Nurul Husna yang berjumlah 60 orang. Sampel penelitian yaitu 30 siswa yang didapat melalui teknik pengambilan *random sampling*. Alat evaluasi yang digunakan ketika pengumpulan data dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan non tes. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk non tes, yaitu dengan menggunakan skala psikologis. Teknik analisis data yaitu pengujian normalitas, pengujian homogenitas, pengujian linearitas, dan pengujian hipotesis menggunakan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Pengujian diawali dengan pengujian asumsi klasik.

### 1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas untuk perkembangan kemandirian anak menunjukkan *Asymp. Sig.* 0,156, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $0,156 > 0,05$  maka data perkembangan kemandirian dinyatakan normal. Sedangkan untuk uji normalitas pola asuh orang tua diperoleh *Asymp. Sig.* 0,737 sehingga dapat diambil kesimpulan  $0,737 > 0,05$  maka data pengembangan konsep diri dinyatakan normal.

### 2. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas penelitian ini, hasil dari uji homogenitas  $0,137 > 0,05$  disimpulkan bahwa uji homogenitas varians Y (perkembangan kemandirian) atas varians X (pola asuh orang tua) dinyatakan homogen.

### 3. Uji Linearitas

Adapun kesimpulan dari linearitas penelitian ini yaitu  $0,410 > 0,05$  maka data dinyatakan linier maka data yang diperoleh dari uji linearitas Y atas X dinyatakan linier.

## Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak didik PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang pada tahun pelajaran 2017/2018. Untuk menguji kebenarannya, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,559 > t_{tabel}$  sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak didik PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang pada tahun pelajaran 2017/2018. Nilai  $r^2 = 31,2\%$  yang berarti pengaruh pola asuh orang tua pada perkembangan kemandirian anak sebesar 31,2%, sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi sederhana dapat dituliskan sebagai  $Y = 23,545 + 0,698X$  yang artinya setiap kenaikan satu satuan unit pola asuh orang tua akan menyebabkan kenaikan satu satuan unit perkembangan kemandirian anak sebesar 0,698 unit pada konstanta 23,545.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak didik PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang pada tahun pelajaran 2017/2018. Adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian





anak dikarenakan pola asuh merupakan kunci awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua sebagai dunia pertama anak harus memberikan asuh yang terbaik agar membentuk perkembangan kemandiriannya. Nilai pengaruh yang bersifat positif dapat membentuk hubungan pola asuh dan perkembangan kemandirian yang searah. Maksudnya, apabila pola asuh orang tua bersifat positif maka perkembangan kemandirian anak bersifat positif. Dan sebaliknya, apabila pola asuh orang tua bersifat negatif maka perkembangan kemandirian anak bersifat negatif. Atau, apabila pola asuh orang tua bersifat baik maka perkembangan kemandirian anak bersifat baik. Sedangkan, apabila pola asuh orang tua bersifat buruk maka perkembangan kemandirian anak bersifat buruk.

## PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak didik PAUD Nurul Husna Kosambi Tangerang pada tahun pelajaran 2017/2018. Nilai pengaruh yang bersifat positif dapat membentuk hubungan pola asuh dan perkembangan kemandirian yang searah. Maksudnya, apabila pola asuh orang tua bersifat negatif maka perkembangan kemandirian anak bersifat negatif. Atau, apabila pola asuh orang tua bersifat baik maka perkembangan kemandirian anak bersifat baik. Sedangkan, apabila pola asuh orang tua bersifat buruk maka perkembangan kemandirian anak bersifat buruk.

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Untuk orang tua, ada baiknya mengasuh anak secara langsung. Apabila benar-benar sibuk dan harus menggunakan jasa pengasuh, ada baiknya menggunakan pengasuh yang terpercaya dan dikenal oleh mereka.
2. Untuk sekolah, dalam mengawasi perkembangan kemandirian anak ada baiknya
3. Untuk guru, lebih menekankan anak untuk belajar mandiri sejak dini. Apabila mereka bisa melakukannya sendiri ada baiknya melakukan sendiri terlebih dahulu sebelum meminta pertolongan orang tua atau orang lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan. Apabila menggunakan variabel yang sama, ada baiknya menggunakan dimensi atau indikator yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dkk. (2009). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28.
- Sari, I. L., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2020). Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 23-34.
- Tim Pustaka Familia. (2006). *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Kanisius.

